

## INTISARI

### **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELOMPOK BERBASIS METODE AHP DAN WSM DALAM PENENTUAN KAMPUNG WISATA DENGAN AKREDITASI TERBAIK**

Oleh:

**Nurmamispa Hanani**  
**14/364184/PA/15936**

Dalam upaya pengembangan kampung wisata sebagai salah satu varian baru daya tarik wisata, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mengadakan akreditasi pada beberapa kampung wisata di Kota Yogyakarta. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selanjutnya bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Pariwisata untuk membentuk tim evaluator guna melaksanakan penilaian berdasarkan aspek penilaian akreditasi yang telah distandardisasi. Keterbatasan tim evaluator adalah belum adanya model penentuan bobot aspek penilaian serta model perankingan kampung wisata berdasarkan preferensi banyak ahli. Adapun keterbatasan lain terkait belum adanya teknologi pendukung keputusan kelompok untuk membantu proses akreditasi kampung wisata.

Sistem Pendukung Keputusan Kelompok sebagai solusi permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan akreditasi kampung wisata dikembangkan pada penelitian dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Weighted Sum Model* (WSM). Metode AHP digunakan untuk penentuan bobot masing-masing kriteria dan subkriteria penilaian kampung wisata, kemudian rata-rata geometrik digunakan untuk mengagregasi bobot kriteria dan subkriteria kelompok. Sedangkan, metode WSM diterapkan dalam pembobotan alternatif kampung wisata untuk menentukan urutan peringkat kampung wisata. Metode-metode selanjutnya diimplementasikan pada sistem berbasis web agar dapat diakses secara fleksibel di berbagai perangkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode AHP dan WSM dapat digunakan dalam sistem pendukung keputusan kelompok untuk menentukan kampung wisata dengan akreditasi terbaik dengan memberikan perankingan kampung wisata. Berdasarkan perhitungan bobot kriteria dan subkriteria kelompok dengan metode AHP dan rata-rata geometrik didapatkan bobot kelompok untuk masing-masing subkriteria. Kemudian, berdasarkan perhitungan metode WSM, Kampung Wisata Dipowinatan menjadi kampung wisata dengan akreditasi terbaik. Adapun sistem yang dihasilkan bersifat dinamis dengan dapat menyesuaikan perubahan kriteria, subkriteria dan alternatif kampung wisata yang digunakan dalam perhitungan.

**Kata Kunci:** *Kampung Wisata, Akreditasi, Sistem Pendukung Keputusan Kelompok, AHP, WSM*

## ABSTRACT

### GROUP DECISION SUPPORT SYSTEM BASED ON AHP AND WSM METHOD TO DETERMINATE TOURIST VILLAGE WITH BEST ACCREDITATION

By:

**Nurmamiswa Hanani**  
**14/364184/PA/15936**

In an effort to develop a tourist village as one of the new variant of tourist attraction, *Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta* holds accreditation in some tourist village in Yogyakarta. *Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta* then cooperates with *Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Pariwisata* to form the evaluator team to carry out the assessment based on the accreditation assessment aspect which has been standardized. The limitations of the evaluator team are the absence of a model of weighting the assessment aspect and the ranking model of the kampung wisata based on the preferences of many experts. The other limitations related to the absence of group decision support technology to assist the process of accreditation of the village tour.

Group Decision Support System as a solution to the problems encountered in the implementation of tourist village accreditation was developed in the research using Analytical Hierarchy Process (AHP) and Weighted Sum Model (WSM) method. The AHP method is used to determine the weight of each criterion and subcriteria for the assessment of a tourist village, then geometric averages are used to aggregate the weight of group criteria and subcriteria. Meanwhile, the WSM method is applied in the weighting of alternative kampung wisata to determine the ranking ranking of the tourist village. Further methods are implemented on a web-based system to be flexibly accessible across devices.

The results show that AHP and WSM methods can be used in group decision support systems to determine the best accredited tourist village by providing tourist village ranking. Based on the weighting criteria and subcriteria of the group with AHP method and geometric mean, subcriteria of tourist attraction on product criteria, subcriteria of kampung wisata on service criteria and subcriteria of human resources on management criteria have higher weight weight than other subcriteria. Then, based on the calculation of WSM method, Dipowinatan Tourism Village becomes the best accredited tourist village. The resulting system is dynamic by being able to adjust the change criteria, subcriteria and alternative kampung wisata used in the calculation.

**Keywords:** *Tourist Village, Accreditation, Group Decision Support System, AHP, WSM*